

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sedang dilanda virus yang berasal dari kota Wuhan (Cina), virus mematikan menyebar hampir ke seluruh negara di dunia, tercatat yang paling banyak korban meninggal dan juga terinfeksi virus yang dikenal dengan nama *corona* ini adalah negara Italia, Spanyol, Iran, Amerika dan lain-lain. Cepatnya dalam penularan dan sulit terdeteksinya penularan ini sehingga dengan cepat menyerang manusia, akibatnya korbanpun berjatuhan dalam kurun waktu dua minggu sejak terjadinya pertama kali tanggal 31 Desember 2019.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dan taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun.¹

Pendidikan anak dalam Islam pada dasarnya adalah bagian dari pendidikan Islam. Sedangkan tujuannya adalah mewujudkan *insan kamil*, artinya dapat hidup wajar dan normal karena keimanan serta ketaqwaannya kepada Allah SWT. Ilmuwan muslim sudah sejak lama memperbincangkan pendidikan Islam, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam menjadi tema yang penting dalam di skursus kajian Islam.

¹ Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003. (Bandung: Fokus Media, 2010) 2

Masa pandemi ini pendidikan harus senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Implementasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan salah satunya dapat diwujudkan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Melalui pembelajaran daring tidak mengharuskan guru dan peserta didik saling bertatap muka.

Dalam pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan yang bersifat pasif dan terbuka untuk menjangkau siswalebih banyak dan lebih luas. Pembelajaran model daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.²

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 14 menegaskan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menyikapi perkembangan anak usia dini, perlu adanya suatu program pendidikan yang didisain sesuai dengan tingkat perkembangan anak.³

Lembaga pendidikan pertama yaitu keluarga yang merupakan pengalaman pertama bagi anak-anak, pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong,

² Novita Sandra, *Strategi Orang Tua Mengatasi Hambatan Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Sekolah Dasar*, (Batu Sangkar: IAIN Batu Sangkar, 2021)

³ Luluk, Asmawati. *Konsep Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)1

tanggung rasa sehingga tumbuhlah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera, keluarga berperan dalam meletakkan dasar pendidikan agama dan sosial.

Menurut Nadiem selaku menteri pendidikan dan kebudayaan mengatakan, bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara interaktif melalui *video conference*. Ia juga menyarankan agar ada interaksi antara guru dengan murid ketika tidak ada hambatan di akses di internet. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.

Pembelajaran daring adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat *pedagogi* (alat bantu pendidikan) yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. tentunya proses pembelajaran AUD sehingga dapat mengembangkan potensi anak, pendampingan orang tua itu sangat penting bagi Anak Usia Dini.

Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengawasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas kepada anak agar semangat dalam belajar. Orang tua tidak hanya sebagai pemenuh segala kebutuhan material anak namun juga harus memberikan kebutuhan spiritual dan mental bagi anak. Orang tua yang mendampingi dengan baik dan pendidikan dari sekolah akan berdampak pada kehidupan sosial anak. Kemampuan akademis yang mencakup seluruh aspek karakter bahkan jiwa dan raga tidak hanya semata-mata tanggung jawab guru tetapi ini

jelas sekali menjadi kunci keberhasilan siswa menjadi SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul.

Pendampingan anak di dalam keluarga merupakan suatu usaha yang dilakukan keluarga dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah. Selanjutnya Prasetyo menyatakan bahwa “pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah usaha orang tua untuk menemani, memberikan motivasi, pengawasan serta memberikan fasilitas”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar, memberikan motivasi, memberikan pengawasan serta memberikan fasilitas belajar.⁴

Orang tua dalam metode pembelajaran dapat mengajari anak menyanyi, menari bisa juga membaca puisi. Guru juga bisa diberikan laporan dalam bentuk foto atau video tentang metode-metode yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak di rumah. Anak juga tidak bosan dan senang dalam belajar begitupun juga dengan orang tua dan guru.

Guru harus memperhatikan dan memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan mekipun siswa berada dirumah. Setelah beberapa paparan yang telah tersampaikan tentunya tidak kalah penting bahwa dalam menghilangkan kejenuhan anak selama belajar dirumah, orang tua harus memberikan motivasi bahkan membuat kegiatan yang menyebabkan anak nyaman tinggal di rumah. Tentunya itu harus sesuai hal yang dilakukan dirumah sehari-hari seperti membantu orang tua

⁴ Ifitah, L,S & Mardiyana. *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemic Covid-19*. JCE (Journal of Childhood Education). Vol.4 (2): 71-81. 2020.

memasak dengan diajari setiap prosesnya atau mungkin membuat makan ringan dengan kreatif anak namun tentunya dalam pengawasan orang tua.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Kp. Tegal wangi Kruwuk, diperoleh gambaran bahwa orang tua yang mendampingi anak saat pembelajaran daring mengalami kesulitan, terlebih saat proses pembelajaran daring ini baru dilaksanakan. Pembelajaran kurang inovatif dan efektif karena tidak bertatap muka langsung, sehingga sering kali anak kurang fokus dan kurang memahami pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran tugas daring ini pun ada yang menjadi faktor pendukung agar pembelajaran daring ini tetap berjalan dengan baik, yaitu adanya kesediaan Handphone, computer atau laptop, alat permainan edukasi yang tidak memadai, paket data (kuota), dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tugas daring. Hal ini terjadi karena pembelajaran tugas daring merupakan suatu yang baru bagi guru dan anak yang membuat para orang tua harus mendampingi anak saat pembelajaran daring berlangsung dan juga anak perlu waktu untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hasil belajar anak. Faktor penghambat tersebut diantaranya peserta didik yang belum mempunyai Handphone, rasa malas yang dialami anak saat pembelajaran daring dilakukan dan selanjutnya kurang adanya pendampingan orang tua karena sibuk bekerja.⁵

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Tegal Wangi Kruwuk Kota Cilegon”**.

⁵ Hasil Observasi di Kp Tegal Wangi Kruwuk, bulan Juli 2021

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah antara lain:

1. Berbagai keluhan orang tua saat pembelajaran dari rumah.
2. Siswa merasa cepat bosan belajar dari rumah.
3. Pendampingan orang tua dalam mengawasi peserta didik belajar dari rumah.

C. Fokus Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, penelitian ini di fokuskan pada upaya pendampingan orang tua dalam pembelajaran anak, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran daring.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran online anak usia dini pada masa covid-19 di Kp. Tegal Wangi Kruwuk Kota Cilegon?
2. Bagaimana pendampingan orang tua dalam pembelajaran online pada masa covid-19 di Kp. Tegal Wangi Kruwuk Kota Cilegon?
3. Bagaimana penghambat orang tua dan faktor pendukung pada anak usia dini selama pembelajaran online pada masa covid-19 di Kp. Tegal Wangi Kruwuk Kota Cilegon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran online anak usia dini pada masa covid-19 di Kp. Tegal Wangi Kruwuk Kota Cilegon.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendampingan orang tua selama pembelajaran online pada masa covid-19 di Kp. Tegal Wangi Kruwuk Kota Cilegon .
3. Untuk mengetahui hambatan orang tua dan faktor pendukung pada anak usia dini selama pembelajaran online pada masa covid-19 di Kp. Tegal Wangi Kruwuk Kota Cilegon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menjadikan inovasi terbaru dalam pembelajaran yang menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan baru dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti selanjutnya, untuk menambah ilmu baru bagi penulis dengan mengetahui kreatifnya orang tua dalam berperan membantu anak dalam belajar secara daring dan dengan pembelajaran daring ini mampu melatih anak mengenal kondisi rumah dan menghabiskan waktu bersama keluarga.
- b. Bagi Orang Tua, dapat sebagai ilmu baru dan lebih semangat lagi dalam pembelajaran yang kreatif.
- c. Bagi Sekolah, di harapkan ini menjadi nilai tambah dalam kondisi sulit di masa pandemic corona ini sekolah tetap dapat menerapkan pembelajaran walaupun dengan sistem daring.
- d. Bagi Anak, dengan pembelajaran yang kreatif anak akan suka dengan pembelajaran.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai pendampingan orang tua pada anak usia dini dalam pembelajaran online (daring) pada masa pandemi covid-19.

Pada jurnal skripsi Tri Handayani tahun 2019-2020, dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring” penelitian ini membicarakan tentang peran orang tua dalam membimbing pembelajaran daring berpengaruh bagi anak. Dengan adanya kendala yang dihadapi orang tua tidak membuat orangtua putus asa dalam mendampingi anak belajar, orangtua akan mencari solusi dari masalah yang dihadapinya dengan baik. Dengan adanya corona pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan berpartisipasi orangtua dalam membimbing anaknya belajar daring yang dilakukan dirumah.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian Tri Handayani terletak pada kegiatan yang dilakukan untuk pembelajaran online anak jika penelitian Tri Handayani dalam penelitian peran orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring sedangkan peneliti sekarang meneliti pendampingan orang tua pada anak usia dini dalam pembelajaran online (Daring) pada masa pandemi covid-19. Perbedaan metode penelitian yang peneliti tulis dengan penelitian tersebut adalah peneliti ini menggunakan pendekatan lapangan (Field research) dengan metode kualitatif sedangkan saya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan persamaan di konsep membentuk membimbing pembelajaran daring (online).

Jurnal Sri Anita 2020 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) pada anak usia dini selama pandemi virus covid-19” penelitian ini membicarakan tentang Pembelajaran dalam jaringan menggunakan aplikasi WhatsApp yang tergabung dalam WhatsApp

Group kelas A. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, teknik tampilan dan sharing ilmu. Dan yang terakhir tahapan evaluasi pembelajaran daring yang berisi penilaian terhadap hasil kegiatan anak yang dikirim melalui video, foto, dan voicenote dan digunakan sebagai dasar penilaian harian, mingguan, bulanan, dan akhir semester.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian Sri Anita terletak pada kegiatan yang dilakukan untuk pembelajaran online anak jika penelitian Sri Anita dalam penelitian Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) pada anak usia dini selama pandemi virus covid-19 sedangkan peneliti sekarang meneliti pendampingan orang tua pada anak usia dini dalam pembelajaran online (Daring) pada masa pandemi covid-19. Perbedaan metode penelitian yang peneliti tulis dengan penelitian tersebut adalah peneliti ini menggunakan pendekatan lapangan (Field resarch) dengan metode kualitatif sedangkan saya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan persamaan di konsep membentuk membimbing pembelajaran daring (online).

H. Kerangka Pemikiran

Menurut Wiryasaputra pendampingan adalah proses perjumpaan pertolongan antara pendampingan dan orang yang didampingi. Perjumpaan itu bertujuan untuk menolong orang yang didampingi agar dapat menghayati keberadaannya dan mengalami pengalamannya secara penuh dan utuh sehingga dapat menggunakan sumber-sumber yang tersedia untuk berubah, bertumbuhan dan fungsi penuh secara fisik, mental, spiritual dan social.⁶

⁶ Wiryasaputra, 2006

Menurut pendapat diatas bahwasanya pendampingan orang tua itu sangat penting bagi anak dan orang tua karena adanya pertumbuhan anak itu baik secara fisik, mental, spiritual dan sosial anak, kalau orang tua itu harus mendampingi anaknya karena pengalaman orang tua itu jauh lebih banyak dalam mendidik atau mendampingi anak.

Menurut Emmy (2008:37), peran orang tua dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya memang tidak perlu diragukan lagi. Banyak peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya, salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah. Pendampingan yang dapat dilakukan orang tua terhadap anak.⁷

Menurut pendapat diatas bahwasanya orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi efektif, kognitif, maupun psikomotorik. Motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak.

Pembelajaran online (daring) merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.⁸

Dalam pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai contohnya laptop, computer, smart phone dan jaringan internet. Hal itu lah yang menjadi salah satunya tantangan untuk melakukan pembelajaran daring. Namun juga seorang siswa-siswi meskipun tidak semua memiliki laptop atau computer, ada sebagian besar siswa-siswi memiliki smartphone.

⁷ Akbar, Almas., *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak*

⁸ Ali Sadikin., *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.*

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari V (Lima) Bab yaitu sebagai berikut.

Bab I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hasil Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Penelitian.

Bab II dalam bab ini akan diuraikan mengenai Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online, Hasil Belajar Anak Usia Dini, dan Faktor Hambatan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Online Pada Masa Covid-19.

Bab III Dalam bab ini terdiri dari Tempat dan waktu penelitian, Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

Bab IV dalam bab ini terdiri dari Profil Kp Tegal Wangi Kruwuk Kota Cilegon, Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V Penutup Meliputi: Kesimpulan dan Saran.